

KARAKTERISTIK KEMANDIRIAN PEDAGANG ECERAN DI DESA KELUAS HULU KABUPATEN MELAWI

Meriyani, Bambang Genjik S, Achmadi
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: meriyanisengiang21@gmail.com

Abstract

The title of this study is the Characteristics of Independency of Retail Traders in Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi. The research aims to know Characteristics of Independency of retail traders. The method used is descriptive of the qualitative study. This research data source was retail merchants and the data is How characteristics emotional independence of retail merchants, Characteristic of independence behavior retailers, Characteristic of independence value retail merchants As well as the results observation and interview With retailer merchant. The result of studies show that the characteristics of the independence of emotional that merchants have are very good, that traders can operate with their ability and can solve problems related to their own business without being dependent on others, and for the self-reliance characteristics of retail behavior are also good, based on how the tradesmen can make decisions according to their ability. The quality of independence is just as good, based on how traders are able to consider or assess possible outcomes of a moral nature and will be able to act on and determine the right choices.

Keywords: Characteristics of Independency of Retail Traders

PENDAHULUAN

Pedagang eceran, tentu sudah tidak asing lagi bagi kita, dalam kehidupan sehari-hari kita sering berinteraksi langsung dengan pedagang. Pedagang eceran merupakan orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar maupun ditempat tertentu secara langsung baik untuk kebutuhan pribadi, keluarga maupun rumah tangga dengan tujuan sama-sama memperoleh keuntungan. Salah satunya adalah para pedagang eceran yang berada di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi.

Pedagang eceran yang berada di Desa Keluas Hulu ini membuka usaha berbentuk toko-toko tetap, ada yang membuka toko-toko dirumah mereka sendiri ada juga yang membuat toko yang memang khusus dibangun untuk melakukan perdagangan. Pedagang eceran tersebut menyediakan berbagai kebutuhan yang di perlukan masyarakat di Desa tersebut seperti

menjual kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya baik untuk individu, keluarga maupun rumah tangga bukan untuk dijual kembali. Pedagang eceran tersebut mendapatkan modal usaha dari hasil tabungan atau usaha mereka sendiri, tidak meminjam ke pihak bank atau pun lembaga keuangan lainnya.

Dalam konteks usaha mikro, pedagang eceran ini adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsistem, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, terdiri dari petani penggarap, industri rumah tangga, pedagang eceran, pedagang asongan, pedagang keliling,

pedagang kaki lima serta pemulung dan berbagai usaha lainnya.

Untuk menjadi seorang pedagang individu harus memiliki beberapa aspek kemandirian dalam menjalankan sebuah usaha, agar usaha tersebut bisa berkembang dan berjalan dengan lancar.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Maka dapat disimpulkan Orang yang mandiri adalah orang yang tidak mengandalkan kemampuan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri agar bisa meraih atau mendapatkan sesuatu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik kemandirian emosional pedagang eceran, karakteristik kemandirian perilaku pedagang eceran, dan karakteristik kemandirian nilai pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi

Desa Keluas Hulu Merupakan sebuah Desa yang berada di Kabupaten Melawi, Tepat nya Di Kampung Mahikam Desa Keluas Hulu Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. Desa tersebut didominasi 90% Suku Dayak Keluas dan 10% dari Suku Melayu. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa tersebut adalah sebagai petani, berdagang dan pencari kayu Gaharu. Desa Keluas Hulu adalah Desa paling terakhir di Kecamatan Tanah Pinoh Barat dengan jarak tempuh kurang lebih 8-9 jam jika ditempuh dengan menggunakan perahu panjang atau bisa juga menggunakan sepeda motor dengan kondisi jalan yang masih sangat memprihatinkan karena harus melewati jalan yang banyak tanjakan, bebatuan dan tanah kuning.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggal 5 Agustus 2019 di kantor Desa Keluas Hulu, peneliti memperoleh data jumlah penduduk di Desa Keluas Hulu. Penduduk laki-laki berjumlah 535 jiwa dan penduduk perempuan

berjumlah 542 jiwa Jadi total keseluruhan penduduk yaitu berjumlah 1.077 jiwa.

Seiring dengan dengan pertumbuhan penduduk yang semakin tahun semakin meningkat. Kebutuhan akan barang dan jasa juga meningkat dan sangat dibutuhkan masyarakat di Desa Keluas Hulu, Maka jumlah pedagang di Desa tersebut juga meningkat dimana pada tahun 2010 jumlah pedagang yang berada di Desa Keluas Hulu hanya 4 orang pedagang hingga pada tahun 2017 sampai tahun 2019 jumlah pedagang menjadi 12 orang pedagang.

Bentuk usaha yang dilakukan adalah Usaha Dagang eceran atau berbentuk toko-toko yang memiliki tempat tetap, menjual kebutuhan individu, keluarga dan kebutuhan lainnya yang di perlukan masyarakat di Desa tersebut. Pedagang eceran memperoleh barang dagangan dari produsen atau pedagang besar yang kemudian menjualnya kepada konsumen akhir yaitu masyarakat yang berada di Desa Keluas Hulu, Kabupaten Melawi.

Dengan adanya pedagang eceran ini memudahkan masyarakat di Desa tersebut untuk mendapatkan kebutuhan yang diperlukan masyarakat, tanpa harus menempuh perjalanan yang jauh agar kebutuhan masyarakat di Desa tersebut terpenuhi.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“KARAKTERISTIK KEMANDIRIAN PEDAGANG ECERAN DI DESA KELUAS HULU KABUPATEN MELAWI”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diseleksi dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”

Pertimbangan dilakukan metode tersebut karena peneliti ingin mengungkapkan secara keseluruhan dan faktual tentang karakteristik kemandirian pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Satori Djam'an dan Aan Komariah (2014:105) Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Martono (2016:362) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden). Dan dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:240) "mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang".

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) Pedoman observasi dalam penulisan ini yaitu berupa alat pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar yang memuat tentang karakteristik kemandirian pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi. 2) Panduan wawancara dalam penulisan ini ialah merupakan daftar pertanyaan yang dijadikan panduan untuk ditanyakan secara langsung kepada objek yang akan diteliti yaitu pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi, untuk mendapatkan informasi yang jelas, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan. (3) Dalam penulisan ini penulis mencari informasi atau data melalui dokumen, melalui alat yang berupa catatan hasil-hasil yang diperoleh baik melalui arsip-arsip yang ada di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi, dan handphone (HP) sebagai alat dokumentasi yang dapat mendukung keaslian data.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyerderhanaan, pengabstrakkan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan. 2) Penyajian data, yaitu aktifitas menyajikan data hasil penelitian, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. 3) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis dan teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi.

penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik kemandirian emosional pedagang eceran, karakteristik kemandirian perilaku pedagang eceran, karakteristik kemandirian nilai pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian kepada pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi.

1) Hasil Observasi Karakteristik kemandirian Pedagang Eceran di Desa Keluas Hulu dalam Aspek kemandirian emosional. Peneliti melakukan pengamatan di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi pada hari Minggu, 22 sampai dengan hari Selasa 24 September 2019. Peneliti melakukan pengamatan keadaan sosial Desa Keluas Hulu mengenai karakteristik kemandirian pedagang eceran. Peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana karakteristik kemandirian emosi pedagang eceran. Pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat pedagang eceran memiliki kemandirian emosi dilihat dari kemampuan yang mereka miliki dalam mengambil tindakan, memiliki kecerdasan secara emosional dimana pedagang tersebut mampu untuk menerima, menilai, mengelola dan mengontrol emosi yang dimilikinya dan orang disekitarnya sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan usaha yang dijalankannya. Memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan seperti masalah dalam penjualan barang dagangan, masalah modal, masalah dengan pelanggan dan masalah persaingan. Memiliki hubungan emosional yang baik antara

pedagang. Memiliki sikap ramah dalam melayani pembeli. Memiliki kesabaran dalam melayani pembeli yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Memiliki kemampuan untuk bersikap jujur dalam menjalankan usaha dan melayani pembeli atau pelanggan. Dan mampu mengendalikan diri seperti bertindak menurut prinsip yang dimilikinya dan tidak bergantung dengan pendapat orang lain dalam menjalankan usaha atau bisnisnya. Selain itu peneliti melihat kalau pedagang eceran ini bisa berinteraksi dan melakukan komunikasi yang baik dengan orang-orang atau masyarakat di Desa Keluas Hulu ini.

2) Hasil Observasi Karakteristik kemandirian Pedagang Eceran di Desa Keluas Hulu dalam Aspek kemandirian perilaku, Peneliti melakukan pengamatan di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi pada hari minggu, 22 sampai dengan hari Selasa 24 September 2019. Pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat pedagang eceran memiliki kemandirian perilaku dimana pedagang eceran di Desa Keluas Hulu memiliki kemampuan untuk menimbang berbagai pilihan yang ada sehingga mampu membuat keputusan dengan mandiri tidak bergantung dengan orang lain, memiliki sikap disiplin dalam menjalankan usaha, berani mengambil resiko yang berhubungan dengan dirinya maupun usahanya, memiliki keyakinan dan percaya diri terhadap dirinya sendiri bahwa mereka mampu dan bisa menjalankan usaha, bertanggung jawab terhadap dirinya serta usahanya, bebas dalam menentukan pilihan dan keputusan dalam menjalankan usaha sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan tidak bergantung dengan kemampuan orang lain misalnya ketika mereka membuka usaha mereka bebas mau menjual barang dagangan apa asalkan itu bukan sejenis barang yang criminal contoh : minuman keras, narkoba dan lain-lainnya. Selain itu peneliti melihat pedagang yang berada di Desa tersebut memiliki hak dan

kebebasan dari pengaruh pihak lain untuk menentukan pilihan dan keputusan, tetapi bukan berarti mereka/pedagang tersebut tidak perlu pendapat orang lain. bagi mereka jika ada pendapat atau nasehat orang lain yang sesuai akan dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk

dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan maupun pilihan.

3) Hasil Observasi Karakteristik kemandirian Pedagang Eceran di Desa Keluas Hulu dalam Aspek kemandirian nilai, Peneliti melakukan pengamatan di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi pada hari minggu, 22 sampai dengan hari Selasa 24 September 2019. Pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat jika pedagang eceran memiliki kemandirian nilai dimana pedagang tersebut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang atas dasar prinsip-prinsip individual yang dimilikinya, bukan prinsip dari orang lain Artinya dalam mereka menjalankan sebuah usaha mereka berpatokan dengan seperangkat prinsip dan tujuan yang ingin di peroleh seperti misalnya pada saat menjalankan usaha mereka sudah mempunyai target apa yang akan mereka jalankan agar usaha nya bisa memperoleh hasil yang memuaskan. *Realistis* atau bertindak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, mengandalkan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan usaha dan tidak bergantung dengan orang lain dan untuk kelancaran usahanya mereka smemberi kan *Reward* berupa diskon atau penawaran bagi pelanggannya.

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pedagang eceran, Kemandirian emosional yang dimiliki pedagang eceran menentukan seberapa jauh pedagang eceran mampu melakukan sesuatu dan mengatasi sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa harus bergantung dengan orang lain dan lebih bertanggung jawab. Pedagang di harus memiliki kecerdasan secara emosional agar mampu mengambil keputusan yang tepat, mampu menerima ,menilai, mengelola dan mengontrol emosi yang dimilikinya dan orang disekitarnya sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan dalam melakukan usaha yang dijalankannya. Harus mampu mengatasi permasalahan dalam usahanya bisa mencari solusi untuk mengatasi hal-hal yang terjadi. Sehingga tidak beresiko terhadap dirinya maupun usaha nya, berani

terjun di dalam dunia usaha, berarti siap menerima segala konsekuensinya. Harus bisa menjalin hubungan emosi yang baik antara pedagang dan pembeli, menjadi seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk mengerti dan berinteraksi secara baik dengan orang-orang yang memiliki bermacam-macam kepribadian. Untuk menjaga nyaman dan terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan pedagang harus memiliki sikap ramah dan saling menghargai dalam melayani pembeli, sikap ramah dan saling menghargai dapat ditunjukkan oleh tutur bahasa yang baik, ekspresi wajah yang sopan, ramah dan simpatik, serta sikap yang bersahabat. Ketika memulai sebuah usaha, adakalanya masing-masing individu dihadapkan pada posisi jatuh dan tertekan hal yang harus dimilikinya adalah kesabaran, ketika memulai sebuah usaha individu harus siap dengan segala kesusahan yang dijalani pada awal berbisnis, harus fokus sama tujuan yang ingin di capai dan harus sabar dalam melayani pembeli atau pelanggan yang mungkin agak cerewet dan banyak maunya. Menjadi wirausaha harus memiliki sikap jujur, sikap jujur dalam berwirausaha adalah mau dan mampu mengatakan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika diberi kepercayaan dalam berwirausaha tidak berkhianat, Kejujuran mengenai karakteristik produk (barang dan jasa) serta hal-hal lainnya seperti kepercayaan dari masyarakat di Desa tersebut terhadap pedagang eceran ini. Harus bisa mengendalikan diri, melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Dengan menggunakan berbagai pertimbangan sebelum bertindak, individu tersebut mencoba untuk mengarahkan diri mereka sesuai dengan yang mereka kehendaki.

Kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu membuat keputusan dengan mandiri dan dapat mempertanggungjawabkannya. Oleh karena itu pedagang tersebut harus memiliki sikap Disiplin salah satu karakter yang wajib dimiliki oleh seorang *entrepreneur*, arti dari disiplin itu sendiri adalah ketepatan komitmen

wirausaha terhadap tugas dan pekerjaannya. Untuk menjadi seorang wirausaha harus berani mengambil sebuah resiko demi mencapai sebuah kesuksesan dan mempunyai jiwa yang pantang menyerah tanpa berhenti untuk selalu mencoba, Apabila seorang wirausaha tidak memiliki sikap berani dalam mengambil sebuah resiko ini maka bisa dipastikan mereka akan sulit untuk memulai dan berkembang. Harus memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dan percaya terhadap kemampuan diri sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha, bisa mengendalikan keraguan dan kegelisahan dalam menjalankan usaha dengan kepercayaan diri yang tinggi, pedagang akan bisa menentukan keberhasilan bisnis yang di jalankan, karena percaya diri menjadi cerminan seorang yang sukses. Dan seorang pedagang atau wirausaha harus bertanggung jawab atas dirinya maupun usahanya, individu bertanggung jawab untuk menyelesaikan sesuatu dan diminta pertanggungjawaban atas hasil kerjanya.

Kemandirian nilai merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan lebih berpegang pada prinsip yang dimiliki. Dengan kata lain, menggambarkan kemampuan untuk bertahan pada tekanan apakah akan mengikuti permintaan orang lain yang dalam arti memiliki prinsip tentang benar atau salah, tentang apa yang penting dan tidak penting. Untuk menjadi pedagang harus *Realistis* atau bertindak sesuai dengan kemampuan/keadaan seseorang dikatakan *realistis* bila orang tersebut mampu menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya. Jika tidak realistis dalam pengambilan keputusan bisnis maka akan mengalami kegagalan. Harus bisa mengandalkan kemampuan yang dimiliki, mampu melakukan keinginan dengan baik tanpa adanya ketergantungan pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya ketergantungan dengan pihak lain. harus kreatif dan inovatif karakter kreatif dan inovatif menjadi hal yang penting, karena persaingan di dunia bisnis yang sangatlah ketat, harus bisa

menciptakan gagasan/ide yang baru dan menemukan cara mengatasi permasalahan serta dapat melihat peluang, mampu mencari solusi untuk mengatasi masalah bisnisnya. Untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, berikanlah *reward* kepada pelangganmu. *Reward* bisa berupa diskon, penawaran *special* bagi pelanggan ataupun pembeli.

Pembahasan

1). Karakteristik Kemandirian Emosi Pedagang Eceran Menurut Steinberg (2002:289) didefinisikan sebagai sebuah aspek dari kemandirian yang menyatakan perubahan hubungan individual dengan orang lain. Ketidakbergantungan individu terhadap dukungan emosional orang lain. Kemandirian emosional menentukan seberapa jauh individu mampu melakukan sesuatu dan mengatasi sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa harus bergantung dengan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara karakteristik kemandirian emosi pedagang eceran meliputi perubahan hubungan individual dengan orang lain dan Ketidakbergantungan individu terhadap dukungan emosional orang lain memiliki kecerdasan secara emosional dimana pedagang tersebut memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan mampu menerima, menilai, mengelola dan mengontrol emosi yang dimilikinya dan orang disekitarnya sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan usaha yang dijalankannya, memiliki kemampuan dalam mengatasi permasalahan dalam usahanya, memiliki hubungan emosi yang baik antara pedagang dan pembeli, memiliki sikap ramah dalam melayani pembeli, memiliki sikap yang sabar dalam melayani pembeli yang agak cerewet dan banyak maunya, memiliki sikap yang jujur dalam menjalankan usaha dan melayani pembeli atau pelanggan dan mampu mengendalikan diri dalam menjalankan usaha atau bisnis. Selain itu peneliti melihat kalau pedagang eceran ini bisa berinteraksi dan melakukan komunikasi yang baik dengan orang-orang atau masyarakat di Desa Keluas Hulu ini.

2). Karakteristik Kemandirian Perilaku Pedagang Eceran Menurut Steinberg (2002:296) kemandirian perilaku merupakan kemampuan individu (pedagang) dalam mengambil keputusan yang ditandai dengan menyadari adanya resiko dari tingkah lakunya, kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu membuat keputusan dengan mandiri dan dapat mempertanggungjawabkannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara karakteristik kemandirian perilaku pedagang eceran meliputi kemampuan dalam menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu membuat keputusan dengan mandiri, memiliki sikap disiplin, berani mengambil resiko yang berhubungan dengan dirinya maupun usahanya, memiliki keyakinan dan rasa percaya diri dalam menjalankan usaha dan bertanggung jawab terhadap dirinya serta usahanya.

3). Karakteristik Kemandirian Nilai Pedagang Eceran merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan lebih berpegang pada prinsip yang dimiliki. Dengan kata lain, menggambarkan kemampuan untuk bertahan pada tekanan apakah akan mengikuti permintaan orang lain yang dalam arti memiliki prinsip tentang benar atau salah, tentang apa yang penting dan tidak penting.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan kemandirian nilai pedagang eceran meliputi karakteristik kemandirian nilai dimana pedagang tersebut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang atas dasar prinsip-prinsip individual yang dimilikinya, bukan prinsip dari orang lain. *realistis* dalam menjalankan usaha, mengandalkan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan usaha dan tidak bergantung dengan orang lain dan untuk kelancaran usahanya mereka selalu memberikan *Reward* berupa diskon atau penawaran bagi pelanggannya.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan seseorang dimana seseorang berusaha

berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung pada orang lain dalam keputusannya dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab. Individu yang memiliki kemandirian tinggi *relatif* mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penulisan mengenai karakteristik kemandirian pedagang eceran di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi. Dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Karakteristik Kemandirian emosional pedagang eceran meliputi kemampuan pedagang dalam memulai usaha dengan kemampuan yang dimilikinya dan tidak bergantung dengan kemampuan yang dimiliki orang lain. Pedagang eceran memiliki kemandirian emosi dilihat dari kemampuan yang dimiliki pedagang tersebut, mereka memiliki kecerdasan secara emosional dimana pedagang tersebut memiliki kemampuan untuk mengambil atau menentukan keputusan yang berhubungan dengan usaha yang dijalankannya. Mampu menerima, menilai, mengelola dan mengontrol emosi yang dimilikinya dan orang disekitarnya sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam menjalankan usaha. Memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan seperti masalah modal, masalah dalam penjualan barang dan jasa serta masalah persaingan dengan pedagang lainnya. Memiliki hubungan emosi yang baik dan saling menghargai sesama baik dengan pelanggan maupun dengan pedagang lainnya, memiliki sikap ramah dalam melayani pembeli. Memiliki sikap yang sabar dalam melayani pembeli. Memiliki sikap yang jujur dalam menjalankan usaha karena bagi mereka kejujuran itu penting untuk memperoleh kepercayaan masyarakat ataupun pelanggan yang ada di Desa tersebut. Dan mampu mengendalikan diri dalam menjalankan usaha seperti mempertimbangkan terlebih dahulu keputusan-keputusan sebelum mengambil tindakan. (2). Karakteristik Kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika

diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan mampu membuat keputusan dengan mandiri dan dapat mempertanggungjawabkannya. Memiliki sikap disiplin dalam menjalankan usaha dan mau bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan barang dagangan dengan kemampuan yang dimilikinya. Berani mengambil resiko yang berhubungan dengan dirinya maupun usahanya. Memiliki keyakinan dan rasa percaya diri terhadap dirinya sendiri dan mampu dalam menjalankan usaha serta bertanggung jawab terhadap dirinya serta usahanya. (3). Karakteristik Kemandirian nilai yang dimiliki pedagang eceran di Desa Keluas Hulu bisa dilihat dari pedagang tersebut memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang atas dasar prinsip-prinsip individual yang dimilikinya artinya mereka yakin dengan apa yang mereka pilih. *Realistis* atau bertindak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dalam menjalankan usaha. Mengandalkan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan usaha. Tidak bergantung dengan orang lain seperti meminjam modal atau meminjam barang dagangan dengan pedagang lain. mereka mengandalkan semua kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kebutuhan yang berhubungan dengan usaha yang dijalankannya. Dan untuk kelancaran usahanya mereka selalu memberi kan *Reward* berupa diskon atau penawaran bagi pelanggan ataupun pembeli dengan tujuan menarik minat dan pelanggan yang berada di Desa Keluas Hulu tersebut.

Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada Para Pedagang yang ada di Desa Keluas Hulu Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi Agar :

1). Bagi Pelaku Usaha (pedagang/pengusaha), Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan kepada para pelaku usaha maupun masyarakat yang berada di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi dan untuk mengetahui karakteristik-karakteristik kemandirian harus mereka miliki seperti kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Dengan adanya

ketiga aspek tersebut akan memudahkan mereka untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus mereka miliki dalam menjalankan bisnisnya sehingga mereka bisa menentukan pilihan yang akan mereka pilih, mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan bisnisnya, bertanggung jawab terhadap usahanya, memiliki kepercayaan dan keyakinan tentang kemampuan yang di milikinya. Supaya usaha yang dijalankan bisa

memperoleh keberhasilan serta dapat diterapkan oleh usaha sejenis dimasa yang akan datang.

2). Bagi Desa Keluas Hulu Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi Desa Keluas Hulu sebagai masukan dalam meningkatkan karakteristik-karakteristik kemandirian para pelaku usaha ataupun masyarakat agar lebih mandiri terhadap apapun yang berkaitan dengan kehidupannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaplin, J.P.2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nanang Martono (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajagrafindo Persada
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik Dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Satori Djaman'an dan Aan Komariah (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Steinberg, J.R (2002). *Adolescence: sixth edition*. USA:McGraw Hill Higher Education.
- Sugiyono. (2014).*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.